

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian nasional telah berkembang dengan begitu pesat, untuk dapat bersaing perusahaan harus dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan ekonomi nasional yang cepat, yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi, persaingan yang ketat, dan tingkat pertumbuhan yang cepat (Richard, 2020). Dalam persaingan bisnis yang ketat, perusahaan harus mengoptimalkan kemampuannya khususnya dalam bidang keuangan mereka agar dapat bersaing. Apabila kemampuan keuangan perusahaan baik, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai secara optimal (Wahyuningtyas & Priyadi, 2023).

Kondisi saat ini seperti pada industri perbankan Indonesia. Dalam pembangunan ekonomi yang didasarkan pada kepercayaan masyarakat, perbankan memiliki peran penting dalam sektor ekonomi untuk menghadapi pasar bebas dan globalisasi (Bahri, 2022). Baik sektor publik maupun swasta menggunakan perbankan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan suatu negara (Apriantini et al., 2022). Menurut Bank Indonesia, bank adalah lembaga intermediasi keuangan yang bertanggung jawab untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Perbankan mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan bank,

seperti menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan atau tabungan dan menyalurkan dana melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat. Sebagai lembaga kepercayaan masyarakat, bank harus dapat menjaga kepastian keuangan mereka.

Pada masa krisis moneter tahun 1997, terjadi fenomena yang memengaruhi sektor perbankan. Selama krisis tersebut, sektor perbankan mengalami ketidakstabilan yang disebabkan oleh krisis kepercayaan masyarakat. Sebanyak 16 bank umum swasta nasional di Indonesia dinyatakan likuidasi dan kehilangan izin usahanya oleh pemerintah, sementara 45 bank lainnya menghadapi masalah. Situasi ekonomi yang sulit pada saat itu menyebabkan penurunan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan perbankan.

Di dunia perekonomian, perusahaan go public harus siap untuk bersaing ketat untuk mengoptimalkan kinerja keuangan dengan mempertahankan nilai perusahaan dalam berbagai kondisi ekonomi global. Ini karena pertumbuhan investor akan sangat dipengaruhi oleh nilai perusahaan yang tinggi (Wahyuningtyas & Priyadi, 2023). Harga pasar saham merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena menggambarkan setiap ekuitas sebagai penilaian investor. Menurut (Sulki, 2020) nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasarnya, harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa investor ingin membeli saham tersebut, dan karena permintaan saham meningkat, nilai perusahaan akan meningkat.

Salah satu fenomena yang terjadi dikutip dari CNBC Indonesia pada Mei 2023, beberapa saham perbankan bergerak tidak kompak meskipun ada sentiment positif dari Bank Indonesia (BI) yang melaporkan tumbuhnya penyaluran kredit

perbankan. Sentimen positif yang datang untuk sektor perbankan yakni Bank Indonesia melaporkan pertumbuhan penyaluran kredit perbankan pada Mei 2023 semakin kencang dengan tumbuh 9,39% secara tahunan, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yakni 8,08%. Pertumbuhan kredit didorong permintaan yang naik, sejalan dengan kinerja korporasi yang tinggi serta tersedianya likuiditas dan longgarnya standar kredit pembiayaan oleh perbankan. BI juga melaporkan kondisi likuiditas perbankan sangat mendukung untuk ekspansi kredit. Per Mei 2023 rasio likuid per dana pihak ketiga (AL/DPK) pada posisi 27,52%. Sebagai informasi batas bawah AL/DPK adalah 10%.

Faktor pertama yang dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut (Sudana, 2019) dalam (Putri, 2021) profitabilitas diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, seperti aktiva, modal, atau penjualan. Menurut (Rizaldi, 2019) profitabilitas dianggap menarik bagi para investor karena mencerminkan hasil dari usaha manajemen dalam mengelola dana yang telah diinvestasikan. Profitabilitas juga mencerminkan laba yang akan didistribusikan ke dalam dana yang harus diinvestasikan kembali atau dana yang akan dikembalikan ke para investor karena hak atas dividen. Untuk menghitung profitabilitas, dengan menggunakan return on asset (ROA). Pencapaian laba yang lebih baik oleh perusahaan tercermin melalui peningkatan *Return On Asset* (ROA), yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan di mata para stakeholder (Apriantini et al., 2022).

Dari riset yang dilakukan sebelumnya oleh (Berliani, 2020), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial (Putri, 2021). Sementara itu, hasil penelitian (Febriansyah & Damanik, 2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Wahyuningtyas & Priyadi, 2023).

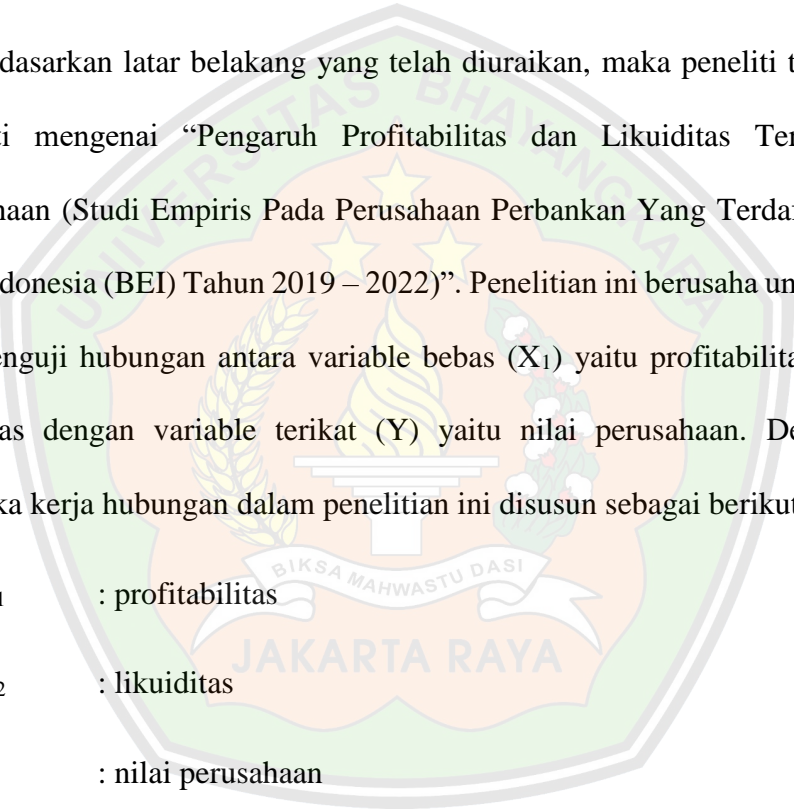
Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Apriantini et al., 2022). Menurut (Sulki, 2020) likuiditas berkaitan dengan kemampuan bisnis untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dibayar. Kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban hutang lancarnya berkorelasi positif dengan perbandingan antara hutang lancar dan aktiva lancar. Apabila perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, investor mungkin kehilangan minat untuk mengalokasikan investasinya. Investor akan melihat perusahaan dengan prospek dan nilai yang baik karena likuiditas tinggi (Apriantini et al., 2022).

Pada salah satu riset mengenai likuiditas terhadap nilai perusahaan. (Febriansyah & Damanik, 2022) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan riset yang dilakukan oleh (Wijaya & Fitriati, 2022) menunjukkan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan tersebut timbul karena perbedaan tahun penelitian, variabel penelitian, dan objek penelitian, seperti perusahaan perbankan atau objek lainnya

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya permasalahan dan ketidak konsistenan dari hasil – hasil penelitian sebelumnya yang menjadi dasar penelitian yang dilakukan ini untuk menguji kembali dan menganalisis factor – factor yang mempengaruhi suatu nilai perusahaan. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2022)”. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji dan menguji hubungan antara variable bebas (X_1) yaitu profitabilitas, (X_2) yaitu likuiditas dengan variable terikat (Y) yaitu nilai perusahaan. Dengan model kerangka kerja hubungan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

- 
- X_1 : profitabilitas
 X_2 : likuiditas
Y : nilai perusahaan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul beberapa pokok permasalahan yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan. Dan pokok permasalahan tersebut dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisis profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui dan menganalisis likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui dan menganalisis profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan atau masukan terkait faktor – faktor apa berpengaruh pada profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan diharapkan, sehingga dapat menjadi faktor yang dipertimbangkan ketika membuat keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam masalah yang terkait dengan profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan. Hasilnya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan yang berguna dalam pengambilan keputusan perusahaan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman, wawasan serta ilmu bagi peneliti atau penulis mengenai profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan para pembaca dan juga sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Untuk lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian dengan dibuat penulisan secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I ini merupakan pendahuluan yang akan menguraikan isi tentang latar belakang, rumusan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini merupakan bagian dari tinjauan pustaka yang akan menjelaskan mengenai definisi yang berkaitan dengan variable-variabel dalam penelitian antara lain definisi profitabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan meliputi desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, serta metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan mengenai hasil dan pembahasan penelitian yang digunakan meliputi gambaran umum perusahaan, hasil uji data penelitian dan pembahasan hasil analisis penelitian.

BAB V: PENUTUP

BAB V merupakan penutup yang menguraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran.